

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN WILAYAH

Laporan Keuangan Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Maluku Tahun 2022 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 268,286,965,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak dan juga pendapatan dari penjualan lelang tahun 2022 atau mencapai 100% dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp. 0,00.

Realisasi Belanja Negara Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 53,472,573,427,00 atau mencapai 95,70% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 55,877,608,000,00. Jumlah realisasi belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 9,509,339,285,00 atau sebesar 87,55% dari alokasi anggarannya, Belanja Barang sebesar Rp. 43,735,818,142,00 atau sebesar 96,36% dari alokasi anggarannya, dan Belanja Modal sebesar Rp. 227,526,000,00 atau sebesar 87,55% dari alokasi anggarannya .

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 3,845,262,999,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 255,357,042,00, Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp. 3,585,657,307,00; dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp. 4,248,650,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 31,107,142,00 dan Rp. 3,814,155,857,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/(Defisit) dari Operasi, Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional, Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/(Defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 784,542,001, sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp. 54,510,632,921,00, sehingga terdapat Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp. 54,509,848,379,00).

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebesar Rp. 254,373,965,00. Pos Luar Biasa sebesar Rp. 0,00, sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit)-LO sebesar (Rp. 54,255,474,414,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp. 3,033,165,206,00 ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar (Rp. 54,255,474,414,00) dan ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp. 0,00 dan Transaksi Antar Entitas adalah sebesar Rp 55,036,465,065,00 sehingga Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 3,814,155,857,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode berakhir 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun periode berakhir 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SATKER

Laporan Keuangan Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Maluku Tahun 2022 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 268,286,965,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak dan juga pendapatan dari penjualan lelang tahun 2022 atau mencapai 100% dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp. 0,00.

Realisasi Belanja Negara Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 47,105,047,983,00 atau mencapai 97% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 48,787,578,000,00. Jumlah realisasi belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 8,267,333,451,00 atau sebesar 95% dari alokasi anggarannya, Belanja Barang sebesar Rp. 38,618,468,532,00 atau sebesar 97% dari alokasi anggarannya, dan Belanja Modal sebesar Rp. 219,246,000,00 atau sebesar 90% dari alokasi anggarannya .

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 3,676,580,174,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 191,887,042,00, Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp. 3,480,444,482,00; dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp. 4,248,650,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 14,355,530,00 dan Rp. 3,662,224,644,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/(Defisit) dari Operasi, Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional,

Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/(Defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 784,542,000, sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp. 48,136,348,840,00, sehingga terdapat Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp. 48,135,564,298,00).

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebesar Rp. 254,373,965,00. Pos Luar Biasa sebesar Rp. 0,00, sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit)-LO sebesar (Rp. 47,881,190,333,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp. 3,033,165,206,00 ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar (Rp. 47,881,190,333,00) dan ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp. 0,00 dan Transaksi Antar Entitas adalah sebesar Rp 48,510,249,771,00 sehingga Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 3,662,224,644,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode berakhir 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun periode berakhir 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.